

ABSTRAK

Dimensi kontrak komersial yang lebih menekankan pada aspek penghargaan terhadap kemitraan dan kelangsungan bisnis tidak lagi berkuat pada keseimbangan sistematis, tetapi justru lebih menekankan pada proporsionalitas pertukaran hak dan kewajiban di antara para pelaku atau para pihak.

Permasalahan yang dibahas adalah bentuk penerapan asas proporsionalitas dalam perjanjian bidang jasa kontruksi sewa menyewa alat berat di PT. Prima Gilang Teknindo ditinjau dari Undang-Undang Nomor 18 Tahun 1999 Tentang Jasa Konstruksi serta kedudukan para pihak ditinjau dari Pasal 1320 KUHPerdara, Pasal 1337 KUHPerdara dan Pasal 1338 KUHPerdara.

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah yuridis normatif dengan meneliti bahan pustaka atau data sekunder. Spesifikasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melalui pengolahan data untuk mengadakan sistematisasi terhadap bahan-bahan hukum tertulis. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data primer dan sekunder yang terdiri dari bahan hukum primer, bahan hukum sekunder, dan bahan hukum tersier. Untuk penarikan kesimpulan, digunakan metode analisis data kualitatif.

Setelah memahami hasil analisis, penulis menyimpulkan bahwa asas proporsionalitas dalam perjanjian ini belum diterapkan dalam beberapa klausula sehingga menyebabkan pertukaran hak dan kewajiban masing-masing pihak belum terpenuhi dengan baik namun perjanjian sewa menyewa alat berat pada PT. Prima Gilang Teknindo ini tetap menjadi perjanjian yang sah bagi para pihak dan kedudukan para pihak telah memenuhi syarat berdasar Pasal 1320 KUHPerdara, Pasal 1337 KUHPerdara dan Pasal 1338 KUHPerdara.

Kata Kunci : Pertukaran Hak dan Kewajiban, Asas Proporsionalitas,

Perjanjian Sewa Menyewa